

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran geografi khususnya pada materi pembentukan muka bumi cenderung dipengaruhi oleh cara guru mengajar. Selain faktor dari guru, kemampuan siswa dalam mempelajari materi geografi dipengaruhi oleh faktor dari siswa itu sendiri. Faktor penyebab dari siswa adalah siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan hal ini mengakibatkan kurangnya perhatian siswa pada saat guru mengajar, bahkan mereka cenderung membuat keributan sendiri, dan saat diberi kesempatan untuk bertanya siswa cenderung diam dan hasil akhir yaitu banyak siswa yang mengikuti remedial. Hal ini diakibatkan beberapa faktor, yaitu kurangnya motivasi dari diri sendiri dalam mengikuti pelajaran dan kurangnya minat belajar siswa untuk belajar, bukan hanya itu penggunaan metode belajar juga sangat berpengaruh, dalam hal ini metode yang digunakan dalam pembelajaran yang cenderung sama, yaitu metode

ceramah dapat membuat siswa merasa jenuh dan menjadikan pembelajaran kurang efektif, karena pada dasarnya materi geografi itu tidak cukup kalau hanya menggunakan metode ceramah, melainkan harus divariasikan menggunakan berbagai macam metode dan teknik yang diajarkan oleh guru, misalnya saja pada materi pembentukan muka bumi, materi pembentukan muka bumi merupakan materi yang membutuhkan pemahaman sehingga harus disajikan dengan menggunakan metode yang dapat membuat siswa semangat dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan standar ketuntasan di sekolah tersebut.

Dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar Geografi dalam proses belajar mengajar, diperlukan keterampilan pengelolaan kelas yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran karena setiap siswa memiliki kemampuan dan taraf bernalar yang berbeda-beda. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

Peningkatan hasil belajar atau kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain peningkatan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru penilaian isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi yang sangat strategis dan akan berdampak bagi hasil belajar siswa.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) disebut dengan istilah pembelajaran gotong royong yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur.

Make a match merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan *make a match* adalah kartu-kartu. kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.